

Penerbit

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Penanggung Jawab

Dr. Hj. Tengku Syarfina, M.Hum.

**Pemimpin Redaksi/
Ketua Dewan Redaksi**

Suyadi, S.Pd., M.Si.

Redaktur

Dr. Hj. Tengku Syarfina, M.Hum.

Drs. Amran Purba, M.Hum.

Sahril, S.S.

Nurelide, S.S., M.Hum.

Suyadi, S.Pd., M.Si

Yolferi, S.S., M.Hum.

Mitra Bestari

Prof. T. Silvana Sinar, M.A., Ph.D.

Prof. Bahren Umar Siregar, M.A., Ph.D.

Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D.

Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.

Tata Usaha Wawan Prihartono, S.S.,
M.Hum. **Kuangan** Yulia Riska, S.E.

Alamat Redaksi :

Jalan Kolam (Ujung) No. 7 Medan
Estate, Deliserdang, Sumatera Utara
20371 Telepon (061) 7332076, 7353502
Faksimile (061) 7332076

Pos elektronik

balaibahasa_medan@yahoo.com

balaibahasamedan@yahoo.co.id

Redaksi menerima kiriman naskah ilmiah tentang kebahasaan dan kesastraan serta pengajaran bahasa dan sastra dari berbagai bidang pendekatan/metode. Naskah diketik rapi dua spasi. Redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak mengubah makna dan isinya.

Pengantar Redaksi

Pembaca yang budiman,

Sejak masyarakat manusia ada di dunia, hasrat bergaul merupakan naluri sosial yang dirasakan keperluannya. Hasrat ini merupakan dorongan naluri yang ada pada setiap manusia. Naluri ini berwujud pada naluri ingin selamat, naluri ingin adil, naluri ingin aman, dan naluri lainnya.

Begitulah untuk mencapai nalurnya, manusia menggunakan medium bahasa. Dengan medium bahasa, dunia manusia semakin luas, melewati batas fisik, agama, dan kebudayaan, bahkan juga melewati batas ruang dan waktu. Dengan bahasa, benda-benda atau orang-orang di sekelilingnya dirajut dengan pemberian nama dan label, sehingga dengan alat label itu manusia menciptakan jaringan komunikasi serta membangun makna-makna.

Dengan demikian, bahasa merupakan medium ekspresi dan eksternalisasi diri agar dirinya dipahami dan diterima orang lain. Lewat bahasa pula, seseorang melakukan identifikasi dan internalisasi nilai-nilai serta informasi yang dijumpainya. Dengan bahasa, alam sekelilingnya diberi atribut dan klasifikasi sehingga atribusi dan klasifikasi mengantarkan lahirnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jarak ruang dan waktu bisa dipersempit dan bisa juga diperlebar oleh wawasan ilmu pengetahuan yang dikomunikasikan oleh bahasa. Jika sejarah berhasil mendekati masa lalu ke masa kini, maka prediksi tentang masa depan pun bisa diproyeksikan sejak hari ini. Kalau saja tak ada institusi bahasa, terlebih bahasa tulis, maka dunia manusia akan menjadi sempit, pendek, karena khazanah hidup masa lalu akan lenyap bersama perjalanan waktu.

Peran bahasa dalam konteks sosial yang paling mencolok adalah dalam memelihara identitas dan kohesi masyarakat atau bangsa. Sebuah bangsa mampu menyelenggarakan tertib sosial dan melakukan komunikasi secara efektif ketika ditemukan teknologi mesin cetak, telepon, dan satelit.

Oleh sebab itu, pada edisi kali ini kami mendapat sumbangan tulisan dari rekan-rekan peneliti dan staf pengajar luar Sumatera Utara. Tentu saja hal ini sangat mengembirakan, karena berarti jurnal kami ini memang milik semua orang, tidak hanya milik Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara.

Selamat membaca.

Redaksi